

HALAMAN RINGKASAN

Pengoptimalisasian Grafik Barber Johnson Berbasis Microsoft Excel di RSUD

Dr. Saiful Anwar, Cindy Clara Aurellia NIM G41221878, Tahun 2025, 151 halaman, Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Gamasiano Alfiansyah, S.KM., M.Kes (Pembimbing).

Dalam perkembangan era globalisasi yang kian pesat, pemanfaatan teknologi telah menjadi bagian penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang kesehatan. Kemajuan teknologi tersebut memberikan dampak positif berupa kemudahan dalam pengolahan dan penyampaian informasi, sehingga pelayanan kesehatan dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Rumah sakit sendiri sebagai suatu institusi pelayanan kesehatan memiliki kewajiban dalam melaksanakan pencatatan dan pelaporan kegiatan melalui sistem informasi yang terintegrasi (Rizaldy et al., 2021). Pencatatan tersebut menjadi dasar dalam peningkatan mutu dan kualitas pelayanan rumah sakit, khususnya pada unit rawat inap yang menjadi salah satu penentu utama dalam kinerja pelayanan rumah sakit.

Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan rawat inap ialah pengelolaan tempat tidur pasien. Efisiensi penggunaan tempat tidur dapat diukur melalui empat indikator utama, yaitu *Bed Occupancy Rasio* (BOR), *Bed Turnover Rasio* (BTO), *Turn Over Interval* (TOI), serta *Average Length of Stay* (AvLOS) (DEPKES RI, 2006). Keempat indikator tersebut dapat digambarkan dan/atau divisualisasikan dengan mudah menggunakan Grafik Barber Johnson sehingga penilaian tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur serta pemantauan kinerja rumah sakit dari waktu ke waktu dapat dianalisis dengan mudah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang, diketahui bahwa proses pelaporan menggunakan Grafik Barber Johnson belum terlaksana secara optimal. Hal tersebut dilatarbelakangi pada perhitungan dan pembuatan Grafik Barber Johnson yang hanya terbatas pada pembuatan grafik percobaan dan belum terintegrasi sepenuhnya dengan sumber

data utama. Kondisi tersebut tentunya dapat mempengaruhi kualitas dan ketepatan laporan yang dihasilkan.

Oleh karena itu, dalam mengatasi hal tersebut, diperlukan upaya pengoptimalan Grafik Barber Johnson sehingga proses pelaporan dapat dilakukan dengan lebih efisien dan akurat.